



Daily Review SuaraA.R.T.I.

Buletin harian ini merupakan rangkuman dan ulasan singkat pemberitaan terkait pembangunan pertanian di Indonesia.

PETERNAKAN

PAKAN

Pemkab Lingga Buka Peluang Investasi Indigofera

- Tanaman Indigofera adalah pakan hijau ternak yang sangat disukai ternak dan mengandung protein kasar tinggi sekitar 22-30%, kalsium 0,22% dan fosfor 0,18% dan tahan musim kering, genangan air dan salinitas.
- Bupati Lingga Alias Wello menyampaikan pengembangan indigofera 100 Ha merupakan tahap awal dan mengundang investor untuk mengembangkannya

PAKAN TERNAK

Pemkab Lingga Buka Peluang Investasi Indigofera

ASRAMA – Pemerintah Kabupaten Lingga membuka peluang investasi indigofera di wilayah ini. Bupati Lingga Alias Wello mengatakan, indigofera adalah tanaman pakan hijau ternak yang sangat disukai ternak dan mengandung protein kasar tinggi sekitar 22-30%, kalsium 0,22% dan fosfor 0,18% dan tahan musim kering, genangan air dan salinitas. Bupati Lingga Alias Wello menyampaikan, pengembangan indigofera 100 Ha merupakan tahap awal dan mengundang investor untuk mengembangkannya. Indigofera adalah tanaman pakan hijau ternak yang sangat disukai ternak dan mengandung protein kasar tinggi sekitar 22-30%, kalsium 0,22% dan fosfor 0,18% dan tahan musim kering, genangan air dan salinitas. Bupati Lingga Alias Wello menyampaikan, pengembangan indigofera 100 Ha merupakan tahap awal dan mengundang investor untuk mengembangkannya.

Sumber : Bisnis Indonesia, 21 April 2017 hal 31

ULASAN

Tanaman hasil temuan Prof. Luki Abdulah dari IPB yang mempunyai kandungan gizi tinggi untuk ternak dan juga mempunyai syarat tumbuh yang mudah perlu adanya dukungan dan bantuan sosialisasi dari pemerintah, terutama kepada pelaku industri feedlot dan peternak rakyat. Tanaman ini bisa dijadikan pakan alternatif bahkan pakan utama peternak di Indonesia. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi industri penggemukan sapi di Indonesia.

PANGAN

PADI

Stok Pangan Ramadan dan Lebaran Aman, Inflasi Terkendali

<http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3479649/stok-pangan-ramadan-dan-lebaran-aman-inflasi-terkendali>

- Ketersediaan pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri menjadi issue utama, karena ketersediaan pangan di pasar sangat strategis berbarengan dengan tingginya tingkat konsumsi masyarakat pada bulan-bulan tersebut dan ini berdampak pada besarnya inflasi secara nasional
- Stok beras di awal 2017 mencapai 1,74 juta ton dan Maret 2017 stok di Bulog telah mencapai 2 juta ton, stok jagung hingga februari 2017 produksinya mencapai 6,3 juta ton. Cabai di beberapa sentra produksi pada Maret 2017 luas panen 35.611 Ha produksi mencapai 75.465 ton, sedangkan kebutuhan masyarakat sebesar 68.472 ton. Dengan capaian tersebut diperkirakan hingga Juni 2017 terjadi peningkatan yaitu panen seluas 42.767 ha dengan perkiraan produksi 84.133 ton, sedangkan kebutuhan di masyarakat sebesar 75.050 ton. Pemerintah menargetkan selama tahun 2017 produksi bawang merah akan meningkat mencapai 1,68 juta ton.
- Mengantisipasi tingginya konsumsi masyarakat, pemerintah merekomendasi impor daging tahun 2017 sebesar 43.783 ton dari total 76.058 ton yang direkomendasikan sehingga perkiraan hingga juni 2017 stok daging tersedia sebesar 82.189 ton. Terdiri dari stok di importir sebesar 14.665 ton, stok sapi di feedlot sebanyak 113.641 ekor atau setara 22.724 ton daging dan stok daging kerbau impor di Bulog sebesar 44.800 ton. Dari total stok tersebut, kebutuhan masyarakat adalah sebesar 64.552 ton dan ini artinya ada ketersediaan stok sebesar 17.637 ton.

Sumber: www.detik.com, 20 April 2017

ULASAN

Permasalahan yang terulang setiap tahun. Menjelang hari raya, bukan hanya komoditi pertanian, namun hampir semua harga barang mengalami peningkatan, sebagai eksekusi meningkatnya tuntutan gaya hidup masyarakat pada momen ini. Hal terpenting yang perlu dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan koordinasi dan pengawasan agar kenaikan harga terjadi dalam batas kewajaran. Upaya pemerintah dalam mengatur Harga Eceran Tertinggi (HET), harus memperhitungkan kondisi produsen, terutama petani dan peternak. Terdapat indikasi kuat, HET yang ditetapkan pemerintah, terutama untuk harga daging sapi dan gula sangat merugikan petani/peternak.

<http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3480044/turunkan-harga-semako-di-gunung-jokowi-bangun-jembatan-udara>

- Sumber : www.detik.com, 20 April 2017

Program “Jembatan Udara” yang digagas pemerintah di daerah Papua adalah program sudah berjalan lama dikemas dengan gaya baru, dengan ditambahkan rute penerbangan. Selain menggunakan dana APBN, sebetulnya pemerintah dapat mengoptimalkan pelaku usaha setempat untuk berinvestasi mensukseskan program Jembatan Udara ini. Pemerintah dapat memberikan berbagai kemudahan fasilitas pembiayaan, sehingga menjadi insentif bagi sektor swasta masuk didalamnya. Prosedur pemanfaatannya pun perlu ditetapkan, sehingga terbangun sistem pemanfaatan yang berkeadilan dan berkesinambungan. Program jembatan udara diharapkan bukan hanya sekedar pencitraan saja, seperti halnya TOL LAUT yang sampai sekarang belum menjadikan solusi pemerataan harga di seluruh daerah.

- Kepala Bulog Malang Faizal Azhari Rambe mengatakan kebutuhan operasional bulog dalam menyalurkan beras sejahtera (rastra) setiap bulannya 4,2 ton, sedangkan stok sekarang 39.000 ton.
- Jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) rastra di Pasuruan 109.031 dengan beras 1.635 ton/bulan, kabupaten Malang 161.933 KPM dengan beras 2.428 ton/bulan.
- Penyaluran rastra periode Januari-Februari cair April, periode Maret-April cair Mei, untuk Mei-Juni cair Juni.
- Untuk penyaluran semester II/2017 akan tertunda karena masih verifikasi data KPM

Sumber : *Bisnis Indonesia*, 21 April 2017 hal.9

Persoalan data seperti ini telah menjadi problem pelik pemerintah dalam membuat keputusan. Kasus terlambatnya penyaluran rastra semester II di wilayah kerja Perum Bulog Malang tidak perlu terjadi jika seandainya pemerintah mempunyai data dasar penerima bantuan yang valid. Data yang tidak valid menyebabkan buruknya kualitas perencanaan pembangunan pemerintah.

- Stok kebutuhan pokok terutama beras dan gula di Jawa Timur cukup untuk memenuhi kebutuhan bulan puasa dan lebaran 2017, pemerintah juga berjanji menjaga harga tetap stabil.
- Stok Bulog Jatim untuk beras 531.000 ton dan stok gula pasir 170.000 ton dengan konsumsi 50.000 ton/bulan.
- Inspektur Jenderal Kementerian Perdagangan Srie Agustina mengatakan pada kunjungan ke sejumlah pasar tradisional dan modern di Jatim, hingga saat ini harga bahan pokok masih stabil dan sesuai dengan HET

Sumber : Kompas, 21 April 2017 hal 20

Pernyataan stok kebutuhan pokok yang aman, belum tentu membuat harga kebutuhan pokok stabil. Pengawasan terhadap rantai pasok merupakan hal mendesak yang perlu dilakukan pemerintah saat ini. Koordinasi dan konsolidasi dengan para pelaku usaha dan asosiasi mulai dari lini pusat hingga ke daerah perlu dilakukan dengan memberikan rasa nyaman dalam berusaha. Upaya konsolidasi dan koordinasi ini ditujukan untuk mencegah terjadinya aktifitas spekulasi bisnis dan menjaga agar kenaikan harga berlaku pada tingkat yang wajar.

[illegible]

KOMPAS

SEKUTUP BERSUKSES BERSUKSES

Tgl.: 21-04-2014
Hal : 1/20

PANGAH

Stok Beras dan Gula Cukup hingga Lebaran

STIDODJO, KOMPAS — Suk-
sesnya menandakan cukup stok
beras dan gula yang di Jember
Yogyakarta dipaparkan cukup untuk
memenuhi kebutuhan masyarakat
pada liburan Idul Fitri dan Lebaran
Tahun 2014. Untuk stok beras
Tahun 2014, stok beras di Jember
sekarang mencapai 100.000 ton, yang
dapat memenuhi kebutuhan selama
satu bulan. Untuk stok gula, stok
gula di Jember sekarang mencapai
100.000 ton, yang dapat memenuhi
kebutuhan selama satu bulan.

Stok beras dan gula yang cukup
ini merupakan hasil dari koordinasi
antara pemerintah pusat dan daerah.
Pemerintah pusat telah menetapkan
kebijakan untuk meningkatkan
produksi beras dan gula di daerah-
daerah yang memiliki potensi
produksi yang tinggi. Selain itu,
pemerintah pusat juga telah
menetapkan kebijakan untuk
meningkatkan distribusi beras dan
gula ke daerah-daerah yang
memerlukan.

Salah satu faktor yang
membantu pemerintah pusat dan
daerah dalam meningkatkan
produksi beras dan gula adalah
teknologi pertanian yang semakin
 maju. Dengan menggunakan
teknologi pertanian yang semakin
 maju, petani dapat meningkatkan
produksi beras dan gula dengan
lebih efisien. Selain itu, pemerintah
pusat dan daerah juga telah
menetapkan kebijakan untuk
meningkatkan distribusi beras dan
gula ke daerah-daerah yang
memerlukan. Dengan demikian,
stok beras dan gula di Jember
sekarang cukup untuk memenuhi
kebutuhan masyarakat pada
liburan Idul Fitri dan Lebaran
Tahun 2014.

Stok beras dan gula yang cukup
ini merupakan hasil dari koordinasi
antara pemerintah pusat dan daerah.
Pemerintah pusat telah menetapkan
kebijakan untuk meningkatkan
produksi beras dan gula di daerah-
daerah yang memiliki potensi
produksi yang tinggi. Selain itu,
pemerintah pusat juga telah
menetapkan kebijakan untuk
meningkatkan distribusi beras dan
gula ke daerah-daerah yang
memerlukan. Dengan demikian,
stok beras dan gula di Jember
sekarang cukup untuk memenuhi
kebutuhan masyarakat pada
liburan Idul Fitri dan Lebaran
Tahun 2014.

7.500 Hektar Sawah Terancam

- Sawah 7.500 Ha terancam gagal panen di Kab. Bogor dan Kab. Bekasi karena bendungan Cipamingkis yang selama ini menyuplai air irigasi jebol dan butuh waktu 2 minggu untuk memperbaikinya.
- Untuk jangka panjang Balai Besar wilayah Sungai Citarum akan membuat studi pembangunan baru, dengan dibangun lebih keatas 300-400 meter dari hulu dan dibangun lebih kokoh dan kuat.
- Perawatan situ situ yang sudah ada juga diperlukan, karena tanpa pengawasan dan perawatan situ akan perlahan menghilang atau diokupasi warga



Sumber : Kompas, 21 April 2017 hal 29

ULASAN

Pembangunan bendungan yang kokoh dan kuat di tiap daerah potensial pertanian akan membuat pembangunan pertanian terutama tanaman pangan bisa berlangsung baik. Pengawasan dan pemeliharaan situ dan bendungan harus dijadikan program utama pemerintah. Dalam banyak kasus jebolnya irigasi, seringkali disebabkan karena aparat pemerintah di daerah lalai dalam mengawasi kondisi fisik bangunan irigasi.

HORTIKULTURA

CABAI

Mentan Ajak Perempuan Jaga Ketahanan Pangan

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3480127/mentan-ajak-perempuan-jaga-ketahanan-pangan>

- "Kowani, PKK, dan seluruh organisasi wanita bergerak bersama-sama di bulan Januari 2017 yaitu tanam cabai serempak. Dulu harganya 160 ribu hari ini, sekarang turun 80% yaitu harganya 30-40 ribu per kg harganya di pasar, ini berkat seluruh organisasi wanita," ujar Mentan Amran Sulaiman dalam keterangan tertulis, Kamis (20/4/2017).
- Organisasi Wanita Tani Indonesia merupakan bentuk kesungguhan kaum hawa yang ingin ikut berperan aktif untuk kemajuan pertanian Indonesia. Organisasi ini mendorong adanya diversifikasi pangan dalam mewujudkan ketahanan pangan. Selain itu, organisasi menawarkan strategi pembangunan pangan dalam menuju ketahanan pangan di nusantara.

Sumber : www.detik.com, 20 April 2017

ULASAN

Peran serta segala lapisan dalam pembangunan negara ini sangat di perlukan. Keterlibatan berbagai organisasi diharapkan nyata, bukan artifisial dan hanya untuk pencitraan saja. Terlalu dini untuk menyimpulkan bahwa penurunan harga cabai hingga 30-40 ribu disebabkan karena adanya gerakan organisasi. Pergerakan penurunan harga cabai terjadi menjelang akhir Pebruari secara perlahan hingga ke bulan Maret dan menjalar di Bulan April. Penurunan harga cabai disebabkan karena dua hal, pertama efek musim panen cabai di wilayah sentra produksi. Kedua, daya beli konsumen menurun.

BAWANG MERAH

Petani Bawang Merah Cemas

- Tren penurunan harga bawang merah dalam empat bulan terakhir mencemaskan petani, sementara risiko bertambah dengan cuaca dan serangan hama penyakit yang bertambah.
- Harga bawang merah pada akhir Januari disentra produksi Cirebon Rp.25ribu/kg dua bulan terakhir terus turun bahkan kini Rp.14ribu/kg
- Data Kemendag harga bawang merah di pasar Rp.33.409/kg dan bervariasi di Semarang Rp.25ribu/kg
- HET untuk bawang merah di Kabupaten Cirebon Rp. 17ribu/kg.

Petani Bawang Merah Cemas

Harga Terus Turun, Risiko Bertambah

CIREBON, KOMPAS — Tren penurunan harga bawang merah dalam empat bulan terakhir mencemaskan petani. Sementara potensi ancaman banjir tak ada jaminan harga jual. Sementara, risiko sudah bertambah akibat cuaca, serangan hama penyakit, dan risiko produksi serta risiko pasar.

Salah satu petani bawang merah di Desa Negeri, Kecamatan Cirebon, Jawa Barat, Kurniawan (55), mengaku petani bawang merah di Cirebon sudah mengalami penurunan harga dalam empat bulan terakhir. Harga bawang merah di Cirebon saat ini hanya Rp.14ribu/kg, padahal sebelumnya mencapai Rp.25ribu/kg.

Penurunan harga bawang merah ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah cuaca. Petani bawang merah di Cirebon juga mengalami serangan hama penyakit, terutama ulat dan kutu. Selain itu, risiko produksi juga meningkat karena cuaca yang tidak menentu.

Sumber : Kompas, 21 April 2017 hal 18

ULASAN

Harga bawang merah yang terus merosot menghadapi musim panen besar dideerah sentra produksi sangat mengawatirkan petani. Pemerintah selalu terlambat dalam mengantisipasi penurunan harga. Penurunan harga bawang merah sebetulnya dapat mudah diprediksi dengan mengevaluasi pola luas tanam yang ada.

PERKEBUNAN

KELAPA SAWIT

Investor Belanda Jejak Investasi

- Perusahaan Eropa sudah berkomitmen menggunakan produk kelapa sawit berkelanjutan 2020
- Konsumen negara maju baru mengakui kredibilitas RSPO, padahal ISPO menjadi mandat pemerintah.

Investor Belanda Jajaki Investasi



Sumber : Bisnis Indonesia, 21 April 2017 hal 31

ULASAN

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) merupakan dua jenis sertifikasi yang memiliki prinsip dan kriteria yang berbeda. Perlu adanya konsep audit bersama sehingga berdampak terhadap efisiensi tenaga dan biaya produksi serta produk yang dihasilkan dapat diterima di semua negara. Ketertarikan sejumlah koperasi yang berbasis di Belanda untuk berinvestasi di sektor kelapa sawit menandakan resolusi parlemen Uni Eropa masih bisa dibicarakan untuk kepentingan bersama.

Siapkan Produk Sawit Berkelanjutan

- Reaksi keras menolak isi resolusi jadi preseden buruk bagi pembenahan tata kelola sumber daya alam, khususnya di sector kehutanan dan perkebunan.
- Menurut Tiur Romundang (Direktur RSPO bagi Indonesia) dari 12,5 juta ton sawit bersertifikat RSPO ke Eropa 50% berasal dari Indonesia, dari 11 juta Ha kebun sawit 13% sudah bersertifikat RSPO.

RESOLUSI EUROPA

Siapkan Produk Sawit Berkelanjutan

Parlemen Eropa telah mengadopsi resolusi yang meminta pemerintah Indonesia untuk memastikan bahwa produk kelapa sawit yang diekspor ke Eropa memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh RSPO. Resolusi ini juga meminta pemerintah Indonesia untuk memastikan bahwa produk kelapa sawit yang diekspor ke Eropa memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh ISPO.

Sumber : Kompas, 21 April 2017 hal 13

ULASAN

Dengan adanya resolusi parlemen Uni Eropa, pemerintah Indonesia seharusnya membenahi tata kelola perkebunan dengan mengaudit perusahaan, termasuk menertibkan hak guna usaha(HGU) dikawasan perkebunan sawit. Diperlukan pendampingan oleh pemerintah untuk membuat seluruh pelaku usaha persawitan Indonesia memiliki sertifikasi RSPO.

Produk Olahan Mendominasi Pasar

- Dalam beberapa tahun terakhir, ekspor Indonesia di dominasi produk olahan kelapa sawit.
- Penyerapan minyak kelapa sawit untuk biodiesel konsumsi dalam negeri juga mengalami peningkatan
- Kementerian Luar Negeri, Kemendag, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan akan berkoordinasi dan akan memberikan penjelasan ke parlemen Uni Eropa tentang perkebunan kelapa sawit Indonesia

KELAPA SAWIT Produk Olahan Mendominasi Pasar

JAKARTA, KOMPAS.com — Dalam beberapa tahun terakhir, ekspor Indonesia didominasi produk olahan minyak kelapa sawit.

Dalam beberapa tahun terakhir, ekspor Indonesia didominasi produk olahan minyak kelapa sawit. Hal ini terlihat dari data ekspor yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Rabu (12/4/2017). Data tersebut menunjukkan bahwa ekspor Indonesia ke berbagai negara didominasi oleh produk olahan minyak kelapa sawit.

Salah satu produk olahan yang paling banyak diekspor adalah minyak kelapa sawit. Produk ini telah menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Selain itu, produk olahan lainnya seperti margarin, sabun, dan kosmetik juga mengalami peningkatan ekspor.

Peningkatan ekspor produk olahan minyak kelapa sawit ini sejalan dengan tren global yang semakin meningkat. Banyak negara di Eropa dan Amerika Serikat yang semakin bergantung pada produk olahan kelapa sawit untuk berbagai keperluan industri dan rumah tangga.

Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia telah berhasil meningkatkan daya saing produk olahan kelapa sawit di pasar internasional. Dengan terus meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk, diharapkan ekspor Indonesia akan semakin berkembang.

Sumber : Kompas, 21 April 2017 hal 18

ULASAN

Resolusi Parlemen Uni Eropa tidak bersifat mengikat dan tidak mempengaruhi perdagangan produk CPO secara langsung, namun resolusi tersebut membangun persepsi negative terhadap industri CPO di Indonesia

PUSAT KAJIAN
PERTANIAN PANGAN
& ADVOKASI



Kota Wisata, Pesona Florence H9 No. 9-10, Ciangsana, Gunung Putri, BOGOR - 16968 | telepon: 021-22997756 | facebook: Suara ARTI | twitter: @suaraarti | email: sekretariat@pataka.or.id | whatsapp: 081380361066 | penanggung jawab: Yeka Fatika | redaktur: Didi Aripin | pengumpul berita: Vinda, Molla | desain grafis: Ferry

Bagi yang ingin berpartisipasi menjadi donatur Pusat Kajian Pertanian Pangan dan Advokasi (PATAKA) dapat menghubungi Humas, Vinda Silvia di 081380361066/021-22997756 atau email humaspataka@gmail.com

Saran dan kritik dapat disampaikan melalui email prbbao01@gmail.com atau WhatsApp di 087782963613